

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *CORPORATE  
FINANCIAL PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**



**Nama : Zuraidah  
NIM : 222013384**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *CORPORATE  
FINANCIAL PERFORMANCE* DENGAN *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE*  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Nama : Zuraidah  
NIM : 222013384**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuraidah

NIM : 22 2013 384

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017

Penulis



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening. (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI)

Nama : Zuraidah  
Nim : 22 2013 384  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, September 2017


Pembimbing,



Betri Sirajuddin, SE., M.Si,Ak,CA  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



  
Betri Sirajuddin, SE., M.Si,Ak,CA  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*MOTTO :*

*Hal yang paling sulit dalam hidup ini adalah Ikhlas*

*Ikhlas menerima segala ketetapan-NYA*

*Entah itu pahit, asam, kefir, kebahagiaan serta kesedihan*

*Segala yang terjadi dalam kehidupan ini tak ada yang kebetulan*

*Semua sudah tertulis jelas didalam lauhul mahfudz*

*Tinggal kita yang harus selalu berhusnuzon*

*kepada sang penulis skenario terindah yang ALLAH tulis untuk setiap  
hambanya*

*(Zuraidah)*

*Dengan Ridho ALLAH SWT*

*Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :*

- Ayahanda (Sulaiman) dan Ibu ku tersayang (Waryati)*
- Saudara-saudari ku*
- Pembimbing skripsi ku*
- Sahabat-sahabat ku*
- Almamater ku*



## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan, kinerja keuangan dan CSR ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada kedua orangtua (Sulaiman dan Waryati) beserta saudara-saudaraku (Winarsih, Karunia, dan M. Ubaidillah) yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.

2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Palembang, Agustus 2017

Penulis

Zuraidah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PRAKATA .....	v
HALAMAN DAFTAR ISI .....	viii
HALAMA DAFTAR TABEL .....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II PENDAHULUAN

A. Penelitian Sebelumnya .....	10
B. Landasan Teori .....	13
1. Teori Umum .....	13
a. Teori Legitimasi .....	13
b. Teori <i>Stakeholder</i> .....	14



2. Kinerja lingkungan .....	14
a. Kriteria Penilaian ketaatan .....	16
b. Kriteria <i>Beyond Compliance</i> .....	18
3. <i>Corporate Financial Performance</i> /Kinerja Keuangan .....	20
a. Definisi Laporan Keuangan .....	20
b. Tujuan Laporan Keuangan .....	21
c. Pengguna Laporan Keuangan.....	21
d. Ukuran Kinerja Keuangan.....	21
4. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
a. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
b. Manfaat Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan.....	23
c. Pro-Kontra Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan.....	24
d. Indikator Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> ...	26
5. Kerangka Pemikiran.....	28
6. Hipotesis.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Operasionalisasi Variabel .....	33
D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Data yang Diperlukan .....	36
F. Metode Pengumpulan Data .....	36
G. Analisis dan Teknik Analisis .....	37

1. Analisis Data .....	37
2. Teknik Analisis Data .....	38
a. Statistik Deskriptif .....	39
b. Regresi linier sederhana.....	39
c. Uji hipotesis (uji t).....	40
d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	41
e. Analisis jalur .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	49
2. Profil singkat perusahaan .....	45
3. Analisis deskriptif variabel penelitian .....	52
B. Pengolahan Data .....	53
1. Statistik Deskriptif .....	53
2. Hasil Regresi linier sederhana.....	54
3. Uji hipotesis (uji t) .....	56
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
5. Analisis jalur .....	61
C. Pembahasan .....	64

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 proper, <i>Corporate Financial Performance</i> Dan Csr Perusahaan .....	7
Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Sebelumnya .....	12
Tabel II.2 Kriteria Peringkat Proper.....	15
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	33
Tabel III.2 Seleksi Sampel .....	35
Tabel III.3 Sampel Penelitian .....	35
Tabel IV.1 analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	52
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel IV.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	54
Tabel IV.6 Uji t .....	57
Tabel IV.9 Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel IV.10 Uji jalur .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Diagram Jalur Struktur 1 .....	62
Gambar II. 2 Diagram Jalur Struktur 2 .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 2 Output Spss
- Lampiran 3 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Hafalan Al-Quran
- Lampiran 4 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 5 Fotocopy Toefl Prediction Test
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat KKN
- Lampiran 7 Daftar Item Pengungkapan CSR
- Lampiran 8 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Zuraidah/222013384/2017 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan, kinerja keuangan dan CSR. Populasi dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia dari tahun 2011-2016. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji jalur dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja lingkungan signifikan memengaruhi *corporate financial performance*, *corporate social responsibility*, Serta CSR tidak signifikan memengaruhi *corporate financial performance*. Sementara itu kinerja lingkungan tidak signifikan memengaruhi secara langsung *corporate financial performance* tetapi berpengaruh tidak langsung yaitu dari kinerja lingkungan ke CSR (sebagai variabel intervening) lalu ke *corporate financial performance*.

**Kata Kunci : Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, CSR**

## **ABSTRACT**

**ZURAIDAH/222013384/2017 *The Influence Of Environmental Performance Toward Corporate Financial Performance With Corporate Social Responsibility Disclosure As Intervening Variable.***

*This research is aimed at determining the influence of environmental performance toward corporate financial performance with corporate social responsibility disclosure as intervening variable. The variables in this research were environmental performance, financial performance, and CSR. The population in this research were 41 mining companies listed on Indonesian securities from 2011-2016. The samples used in this research were 5 companies. The data used in this research was secondary data. To analyze the data, the researcher used simple linear regression analysis and path test using spss version 23. The results of this study show significant environmental performance affect corporate financial performance, corporate social responsibility, and CSR does not significantly affect corporate financial performance. Meanwhile, environmental performance is not significant directly influence corporate financial performance but indirectly influenced from environmental performance to CSR (as intervening variable) then to corporate financial performance.*

**Keywords: *environmental performance, financial performance, CSR.***





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki kepentingan dalam pengukuran kinerja keuangan. Pengertian dari kinerja keuangan itu sendiri yaitu penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Laba tidak hanya sebagai ukuran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban penyandang dana melainkan juga untuk menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan perusahaan dari sisi finansial. Saat kondisi keuangan dalam kondisi yang buruk, *stakeholder* akan menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja di masa lalu, dan dimasa yang akan datang. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan dihadapkan pada dua hal yang bertentangan. Di satu sisi, para perusahaan harus berupaya untuk dapat memperoleh laba yang tinggi dan untuk mendukung hal tersebut perlu disertai dengan adanya penekanan biaya. Di sisi lain, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap lingkungan secara khusus tempatnya beroperasi. Permasalahan lingkungan semakin menjadi perhatian baik oleh pemerintah, konsumen maupun investor. Investor asing memiliki persoalan tentang pengadaan bahan baku dan proses produksi yang

terhindar dari munculnya masalah lingkungan seperti: kerusakan tanah, rusaknya ekosistem, polusi udara dan polusi suara. Pemerintah juga mulai memikirkan kebijakan ekonomi makronya terkait dengan pengelolaan lingkungan dan konservasi alam. Proses produksi yang digunakan perusahaan juga produk yang dihasilkan dapat merusak lingkungan.

Kesadaran akan penerapan tanggung jawab sosial menjadi penting seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk/barang yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor.

Perusahaan tidak diharapkan pada tanggung jawab yang hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dengan keuangan saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, selain aspek keuangan juga tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dan tanggung jawab atas kelestarian lingkungan hidup (*sustainable environment responsibility*). Pentingnya tanggung jawab sosial telah diatur di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 2007 No.40 Pasal 74, yang disahkan pada tanggal 20 juli 2007 yang menyatakan bahwa: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Peraturan lain yang menyinggung CSR adalah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pada Bab IX mengenai Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemodal pada Pasal 15 point b, yakni: “Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 dikatakan bahwa: “Peraturan mengenai tanggung jawab penanam modal diperlukan untuk mendorong iklim usaha yang sehat, memperbesar tanggung jawab lingkungan dan pemenuhan hak dan kewajiban tenaga kerja serta mendorong upaya ketaatan penanam modal terhadap peraturan perundang-undangan”. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memberi tekanan terhadap penanam modal secara *mandatory* untuk mengimplementasikan program CSR.

Praktek pengungkapan tanggung jawab sosial di atur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Revisi 2007 Paragraf 9, yang menyatakan bahwa: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang laporan penting”. Selain itu, dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (revisi 2009) paragraf 12 perusahaan masih bersifat sukarela dalam mengungkapkan CSR kepada publik melalui laporan tahunan perusahaan.

*CSR* sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan laporan aktivitas tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik yang berkaitan dengan dampak sosial maupun lingkungan hidup. Perusahaan meyakini bahwa aktivitas-aktivitas *CSR* merupakan investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, sehingga *CSR* merupakan suatu strategi korporasi, yang mana nantinya akan berdampak terhadap kinerja keuangan dengan memengaruhi produktivitas dan berdampak pada efisiensi, perubahan secara teknik dan skala ekonomi, sebagaimana meningkatnya biaya *input* dan komposisi serta mengurangi biaya secara eksternal atau menghindari konflik yang terjadi. *CSR* juga berdampak pada kinerja lingkungan dalam jangka panjang seperti, peningkatan loyalitas konsumen kepada produk yang dihasilkan perusahaan, menghasilkan suatu *brand image* yang baik, serta menunjukkan bahwa perusahaan telah peduli atau memperhatikan lingkungannya.

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang telah dilaksanakan mulai tahun 2002 di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Suratno dkk dalam Nurika (2010) Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang

baik (*green*). Kinerja lingkungan perusahaan diukur menggunakan warna mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam. Melalui ini masyarakat akan lebih mudah mengetahui tingkat penataan pengelolaan pada perusahaan (Rakhiemah, 2009).

Pengungkapan kinerja lingkungan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Pandangan bahwa suatu perusahaan akan melakukan kinerja lingkungan yang baik akan melakukan pengungkapan yang tinggi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi finansial saja tetapi kinerja lingkungan pun diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR mendapatkan perhatian positif dari pelaku pasar. Pengungkapan kinerja lingkungan sebagai tanggungjawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sebab perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik, secara tidak langsung memiliki suatu informasi sosial yang baik pula sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pandangan bahwa suatu perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan yang baik serta pengungkapan informasi perusahaan yang baik pula diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modal. Para investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangan saja tetapi kinerja lingkungan yang dilakukan pun perlu diperhatikan.

Perusahaan akan mendapatkan peringkat emas jika perusahaan telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggungjawab terhadap

masyarakat, peringkat hijau jika perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumberdaya secara efisien melalui upaya *reduce, reuse, recycle, dan recovery* (4R) dan melakukan tanggung jawab sosial dengan baik, peringkat biru jika perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan, peringkat merah jika perusahaan tidak melakukan pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana di atur dalam undang-undang dan perusahaan akan mendapatkan peringkat hitam jika perusahaan sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan atau pelanggaran terhadap peraturan undang-undang atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati dan Tarmizi, 2012) menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, Kinerja lingkungan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap CSR, Kinerja lingkungan dan CSR *disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja finansial. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Febby dan Syaiful, 2016) menunjukkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CSR, kinerja lingkungan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta

kinerja lingkungan tidak dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dengan CSR sebagai variabel intervening.

**Tabel I.1**  
**Proper, Corporate Financial Performance Dan Csr Perusahaan**  
**Tahun 2011-2016**

Nama perusahaan	Tahun	Kinerja lingkungan	Kinerja keuangan (ROA)	CSR
ADRO	2011	4	9,8	17,72
	2012	5	5,4	15,18
	2013	4	3,5	22,78
	2014	4	2,9	17,72
	2015	4	2,5	13,92
	2016	4	5	20,25
ANTM	2011	3	13,3	15,18
	2012	3	18,76	12,68
	2013	3	1,91	16,45
	2014	3	-0,62	6,36
	2015	3	-2,31	17,72
	2016	3	0,02	26,58
GEMS	2011	3	8,58	8,86
	2012	3	3,91	12,65
	2013	3	5,67	12,65
	2014	3	3,4	18,98
	2015	3	0,55	22,78
	2016	3	9,12	25,31
HRUM	2011	3	32,5	18,98
	2012	3	24,4	20,25
	2013	3	8,5	20,25
	2014	3	0,1	20,25
	2015	3	-5,1	20,25
	2016	3	3,2	25,31
TINS	2011	3	14	15,18
	2012	3	7	16,45
	2013	3	7	48,1
	2014	3	7	53,16
	2015	3	1	24,05
	2016	3	3	58,22

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2017

Berdasarkan uraian latar belakang masalah menunjukkan tidak konsistennya penelitian terdahulu membuat penulis berkeinginan untuk

melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening?.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

##### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Financial Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening.

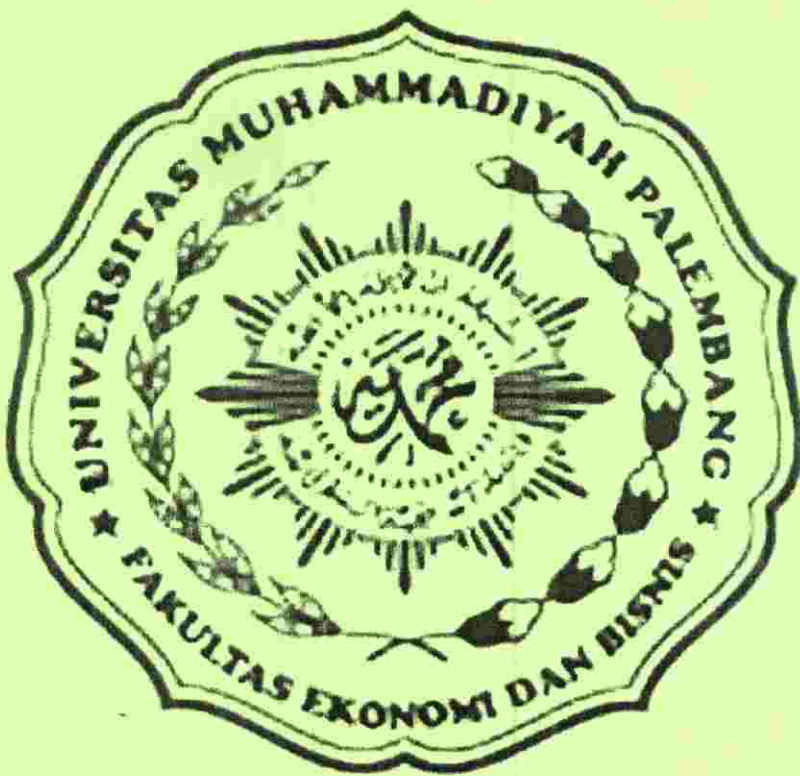
##### 2. Bagi Perusahaan



Dapat dijadikan pertimbangan tentang pentingnya pengungkapan pertanggung jawaban perusahaan kepada lingkungan dalam laporan keuangan.

### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan literature untuk penelitian selanjutnya.



## Daftar Pustaka

- Ala Rahmawati, dan Tarmizi Ahmad. 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Financial Performance* dengan CSR sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal Of Accountin*, Vol.01, No.2 Tahun 2012. ([http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting)) diakses 16 Maret 2017)
- Dini Meylani, dan Sari Rahmadhani. 2016. Pengaruh *Eco-Control* Terhadap *Csr Disclosure* dan *Financial Performance* dengan *Environmental Performance* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal dinamika ekonomi dan bisnis*, Vol.01, No. 1 Maret 2016. (<http://ejournal.unisnu.ac.id/JBED/article/view/393>, diakses 16 Maret 2017)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No.1:Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. *Manjemen Keuangan Perusahaan Teori & Parktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurika Restuningdiah. 2010. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Return On Asset* Melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.14, No. 2 Mei 2010. ([https://jurkubank.wordpress.com/2012/01/18/nurikarestuningdiah\\_abstract\\_1422010](https://jurkubank.wordpress.com/2012/01/18/nurikarestuningdiah_abstract_1422010) diakses 16 Maret 2017)
- Pardede Ratlan dan Manurung Renhard. 2014. *Analisis Jalur (path analysis)Teori Aplikasi Dalam Riset Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prof. Dr. Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke 9. Bandung: Alfabeta.
- Rilla gantino. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3, No.2, 2016. (<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index> diakses 16 Maret 2017)
- Riska Dewi Setyaningsih. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, Vol. 05, No. 4 April 2016. (<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewfile/1677/1636> diakses 16 Maret 2017)

- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syaiful Bahri dan Febby Anggista Cahyani. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Financial Performance* dengan *Corporate Sosial Responsibility Disclosure* sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, Vol.01, No. 2 September 2016. (<http://fe.unik-kediri.ac.id/wp-content/uploads>. diakses 16 Maret 2017)
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Untung dkk, 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang no. 40 tahun 2007. Perseroan Terbatas.
- [www.menhl.go.id](http://www.menhl.go.id)
- [www.idk.co.id](http://www.idk.co.id)
- [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)